

## PENDAMPINGAN BELAJAR AL-QUR'AN DENGAN PENERAPAN METODE IQRA' DI TPA AL-MUHAJIRIN SIDOMULYO KELURAHAN TUMBANG TAHAI

Fahrianur\*, Nurul Wahdah, Muslimah, Hamidah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya

\*Email: alpiankill84931@gmail.com

Naskah diterima: 15-07-2022, disetujui: 20-07-2022, diterbitkan: 22-07-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3786>

**Abstrak** - Setelah melakukan survey kepada masyarakat, ditemukan masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Sementara itu, usia anak-anak merupakan saat yang tepat untuk belajar. Banyaknya anak-anak yang masih kurang lancar dan masih belum sesuainya bacaan dengan segala hukum bacaan Al-Qur'an maka pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik IAIN Palangka Raya sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, bertujuan agar anak-anak lebih mencintai Al-Qur'an, menambah minat dan rajin dalam belajar Al-Qur'an, mengetahui hukum bacaan yang benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan, makhrajul huruf, tajwid, dan lain sebagainya. Adapun metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini yaitu metode ABCD (Asset Based Community-driven Development). Hasil pengabdian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak yang dulunya tidak mengetahui kaidah hukum bacaan, makhrajul huruf dan tajwid dalam membaca Al-Qur'an, setelah dilaksanakannya pengabdian mahasiswa KKN Tematik di masyarakat dalam pendampingan ini membuat anak-anak lebih mengetahui dan dapat mempraktikkan kaidah-kaidah hukum bacaan Al-Qur'an yang benar.

**Kata Kunci:** pendampingan, belajar Al-Qur'an, metode iqra'

### LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam semesta ini. Kalam Allah SWT yang bernilai mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul melalui perantara Malaikat Jibril (Mawaddah, 2017). Al-Qur'an merupakan salah satu wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan apabila mempelajarinya akan bernilai pahala (Purnama, Sarbini, & Maulida, 2019). Al-Qur'an juga memberikan manfaat untuk manusia, sebagai umat muslim diperintakan untuk beriman kepada Al-Qur'an yaitu meyakini dan mempunyai suatu kewajiban terhadap kitab sucinya (Wahidah, 2021). Setiap umat Islam wajib mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an dituntut untuk kefasihan, kebenaran, kelancaran dalam artian sesuai

dengan kaidah hukum-hukum bacaannya (Kiftiyah, et.al., 2021). Islam juga selalu mendidik umatnya untuk selalu belajar dan giat dalam menuntut ilmu. Manusia yang baik adalah mereka yang menyadari dengan ilmu yang dimilikinya kemudian mengamalkannya, sama halnya dengan manusia yang terbaik adalah manusia yang mau mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya dan kemudian mengajarkannya kepada orang lain (Fadli, Maya & Sarifudin, 2018). Sejak turunnya wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW memerintahkan manusia untuk membaca, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan

kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

Agar mudah dalam belajar Al-Qur'an maka dibutuhkan metode yang tepat. Metode merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu pendidikan. Melalui metode akan menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang dapat digunakan seperti metode al-barqy, metode iqra', metode qira'aty, metode tartil, metode yanbu'a dan lain sebagainya. Namun di sini hanya terfokus kepada satu metode saja yaitu menggunakan metode iqra'. Metode iqra' adalah cara belajar membaca Al-Qur'an tanpa mengeja, tetapi siswa atau santri diberi contoh oleh guru, kemudian peserta didik langsung belajar membaca satu, dua atau tiga huruf, kemudian kata atau kalimat disertai dengan melafalkan huruf yang benar. Metode iqra' merupakan metode yang digagas oleh KH. As'ad Humam dari Balai Litbang LPTQ nasional Tiem Tadarus Al-Qur'an AMM Yogyakarta (Fatkiyah, 2019). Yayasan team tadarus "AMM" mendirikan taman kanak-kanak Al-Qur'an "AMM" dan taman pendidikan Al-Qur'an "AMM" setelah melakukan studi banding dan uji coba (Ulfah, Assingkiy, & Kamala, 2019).

Manfaat metode di atas sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, juga merupakan komponen dalam proses belajar mengajar. Hal ini disadari bahwa penggunaan (penerapan) metode dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi belajar bagi peserta didik. Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar peserta didik, dilakukan dengan memilih jenis-jenis metode dan alat yang dipandang paling ampuh di dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu pengabdian mahasiswa KKN Tematik di masyarakat yaitu pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPA Al-Muhajirin

Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya karena setelah melakukan observasi atau mengidentifikasi permasalahan yang ada diketahui bahwa anak-anak di sana masih banyak yang belum lancar dan belum pandai dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan yang benar, mengetahui hal tersebut selanjutnya mahasiswa KKN Tematik melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan kemudian menyampaikan program kerja dalam mengajar Al-Qur'an mengingat di Sidomulyo masih banyak anak-anak yang belum pandai membaca Al-Qur'an maka masyarakat memberikan rekomendasi agar mahasiswa KKN Tematik melakukan pendampingan dalam belajar Al-Qur'an yang di laksanakan di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. Karena juga mengingat Al-Qur'an merupakan kitab suci dan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya mengandung petunjuk dan sangat penting untuk dipelajari.

Belajar Al-Qur'an di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya sebenarnya sudah dilaksanakan dari dulu namun masih ada peserta didik yang masih belum pandai dalam membaca Al-Qur'an dan masih perlu pendampingan lagi karena pada saat proses belajar Al-Qur'an berlangsung masih ada yang kurang memperhatikan saat ustadznya menjelaskan. Metode iqra' ini merupakan metode yang mudah dan praktis untuk didapatkan serta digunakan di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya selain itu juga metode iqra' merupakan salah satu langkah pertama atau langkah awal dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang terdiri dari 6 jilid. Mulai dari tingkat yang mudah dan sederhana, tahap demi tahap sampai pada tahap yang sempurna. Metode iqra' ini juga merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an

yang menekankan langsung pada latihan membaca sehingga metode ini menjadi alasan digunakannya dalam mengajar Al-Qur'an di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya.

Dengan adanya mahasiswa KKN Tematik melakukan salah satu pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' tersebut diharapkan agar anak-anak lebih mencintai Al-Qur'an, menambah minat dan rajin dalam belajar Al-Qur'an, mengetahui hukum bacaan yang benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan, makhrojul huruf, tajwid, dan lain sebagainya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik di Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya sebagai program baru dari kampus IAIN Palangka Raya yaitu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dalam pengabdian masyarakat menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community-driven Development*) yang di mana metode ini memiliki fokus utama yakni dalam literasi Al-Qur'an di masyarakat Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai tepatnya dalam pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPA Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode ABCD ini yaitu diawali dengan perencanaan merupakan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik dalam mengidentifikasi suatu permasalahan yang ada dan mengkomunikasikan terkait pelaksanaan pengabdian kedepannya bersama tokoh masyarakat Sidomulyo, selanjutnya pelaksanaan pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik sesuai dengan program kerja yang telah dibuat,

langkah terakhir evaluasi dilakukan dengan cara pengukuran dan melihat keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sidomulyo Kelurahan tumbang Tahai Kota Palangka Raya memiliki salah satu TPA yang bernama TPA Al-Muhajirin, Sidomulyo RT. 03/RW. 02 di TPA inilah mahasiswa KKN Tematik menjalankan salah satu program kerjanya yakni mengajar Al-Qur'an sesuai dengan tema KKN Tematik tersebut yaitu literasi Al-Qur'an. TPA Al-Muhajirin merupakan tempat memberikan pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak-anak. Pendampingan belajar Al-Qur'an di TPA Al-Muhajirin yang digunakan oleh mahasiswa KKN Tematik salah satunya menggunakan metode iqra'.

Tahap awal yang dilakukan adalah observasi (identifikasi masalah) di masyarakat. Setelah itu mahasiswa KKN Tematik melakukan sosialisasi kepada masyarakat yaitu dengan cara menyampaikan program kerja masing-masing yang bertujuan agar para masyarakat mengetahui tujuan utama dari KKN Tematik tersebut dan bisa berbaur serta mengetahui keadaan di masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan KKN Tematik yaitu melakukan pemberitahuan dan pendekatan ke ketua RT 03 yang sekaligus menjadi pengajar mengaji di TPA Sidomulyo dan pendekatan kepada tokoh masyarakat bahwasanya kedatangan mahasiswa KKN Tematik di Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai untuk mengabdikan kepada masyarakat salah satunya mengabdikan dalam membantu mengajar Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan selama satu minggu pertama di Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai.

Mengajar mengaji di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo dilakukan oleh semua mahasiswa

KKN Tematik di Sidomulyo yang dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaannya pada hari senin sampai kamis dan hari sabtu pada pukul 14.00 WIB-15.00 WIB untuk hari jum'at dan minggu diliburkan. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa KKN Tematik selama 5 bulan dari bulan Februari sampai bulan Juni. Salah satu program kerja KKN Tematik yakni membantu mengajar Al-Qur'an di TPA yang bertujuan agar anak-anak di TPA Al-Muhajirin Sidomulyo menjadi pandai dalam membaca Al-Qur'an. Adapun metode yang di gunakan salah satu mahasiswa KKN Tematik dalam mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode iqra'. Metode iqra' adalah cara mengajarkan Al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan *Child Centered*, yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan (Zulfitria and Arif, 2019).

Dalam pendampingan belajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqra' di TPA Al-Muhajirin terbagi menjadi beberapa tahap pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pembuka diawali dengan mahasiswa KKN Tematik mengucapkan salam dan anak didik menjawab salam setelah itu membaca do'a bersama-sama untuk memulai pembelajaran. Menanyakan kepada anak didik, apakah sudah siap belajar membaca Al-Qur'an atau belum. Menyuruh anak didik mengeluarkan buku iqra' kemudian anak didik mengeluarkan buku iqra'. Menanyakan sudah sampai jilid berapa dan sudah sampai halaman berapa yang sudah dibaca setelah itu anak didik menjawab pertanyaan tentang jilid dan halaman yang sudah dipelajari.
2. Tahap inti mahasiswa KKN Tematik menyuruh anak didik untuk membaca halaman yang masih perlu diulang atau

halaman berikutnya. Membimbing anak didik, jika bacaan anak didik masih ada yang salah untuk diingatkan. Anak didik berhenti sebentar sesuai perintah dan memperhatikan pembimbingan dari salah satu Mahasiswa KKN Tematik atas bacaan yang salah. Menyuruh anak didik mengulangi membaca kembali terhadap kalimat yang salah baca tadi dengan bacaan yang benar, sesuai dengan saran salah satu mahasiswa KKN Tematik. Memberikan semangat dengan pujian terhadap anak didik jika bacaannya telah benar. Menurut Haris (2020) buku iqra' memiliki sifat diantaranya bacaan langsung maksudnya tanpa dieja, anak didik tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah, tanda baca atau harokat, tetapi langsung diajarkan bunyi A, Ba, Ta dan seterusnya (Haris, 2020). Sistematis maksudnya Santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah dibacanya (Sauri *et al.*, 2021). Fleksibel maksudnya disini adalah buku iqra' dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orang tua. Buku iqra' dipelajari oleh anak untuk usia TK sampai mahasiswa serta orang-orang tua, di samping itu, siapa saja yang sudah dapat membaca Al-Qur'an pasti bisa mengajarkannya, bahkan yang baru tamat jilid 2 pun bisa mengajarkan kepada yang baru belajar jilid 1, sehingga bisa menumbuhkan suasana asyik saling mengajar (Putra, 2020). Menurut Kuswoyo (2016) Dalam buku iqra' dijelaskan petunjuk penggunaannya, yaitu:

a. Sistem

- 1) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
- 2) Privat.
- 3) Asistensi.

- b. Mengenai judul-judul, guru langsung memberi contoh bacaannya, jadi tidak perlu banyak penjelasan. Anak didik tidak dikenalkan istilah *Fathah, tanwin, sukun* dan seterusnya yang penting santri betul bacaannya.
  - c. Sekali huruf dibaca betul, tidak boleh atau jangan diulang lagi.
  - d. Bila anak didik keliru panjang-panjang dalam membaca huruf, maka guru dengan tegas harus memperingatkan (sebab yang betul dengan pendek-pendek) dan membacanya agar diputus-putus, bila perlu ditekan.
  - e. Bila anak didik keliru membaca huruf, cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja, dengan cara *isyarah* contohnya seperti dengan kata-kata “*eeetts...awas...stop...dan* lain sebagainya. Bila dengan *isyarah* masih tetap keliru, berilah titian ingatan. Contohnya anak didik lupa baca huruf ( ) guru cukup mengingatkan titiknya yaitu “bila tidak ada titiknya dibaca Ro’ ( ) dan seterusnya. Bila masih tetap lupa, barulah ditunjukkan bacaan yang sebenarnya.
  - f. Pelajaran satu berisi pengenalan huruf berfathah, maka sebelum dikuasai benar, jangan naik ke jilid berikutnya. Namun bila kemampuan maksimal tetap belum fasih, maka sementara boleh.
  - g. Bagi anak didik yang betul-betul menguasai pelajaran dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan belajarnya maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak harus utuh sehalaman.
  - h. Untuk EBTA, sebaiknya ditentukan guru pengujinya (Kuswoyo, 2016).
3. Tahap penutup mengulang atau mengingatkan sedikit materi tentang huruf

hijayah dan makhrojul huruf serta memberikan motivasi kepada anak didik dan membaca do’a pulang secara bersama-sama.

Dalam pendampingan belajar Al-Qur’an dengan penerapan metode iqra’ di TPA Al-Muhajirin terdapat beberapa kelebihan seperti adanya buku iqra’ yang mudah dibawa dan dilengkapi oleh beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi mahasiswa KKN Tematik serta pendidikan dan latihan agar buku iqro’ ini dapat dipahami dengan baik, sehingga para mahasiswa KKN Tematik dapat menerapkan metodenya dengan baik dan benar. Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), anak didik diberikan contoh huruf yang telah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar awal dan setiap memulai belajar anak didik dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut. Pada permulaan, anak didik langsung membaca huruf-huruf tersebut secara terpisah-pisah untuk kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat secara gradual. Jika terjadi kesalahan baca, salah satu mahasiswa KKN Tematik memberikan kode agar kesalahan tersebut dibenarkan sendiri dengan cara mengulang bacaan. Bersifat privat (individual), setiap anak didik menghadap salah satu mahasiswa KKN Tematik untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual. Jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif maka mahasiswa KKN Tematik akan menggunakan buku iqra’ klasikal. Menggunakan sistem asistensi, yaitu anak didik yang lebih tinggi tingkat pembelajarannya membina anak didik yang berada di bawahnya. Mahasiswa KKN Tematik mengajar dengan pendekatan yang komunikatif, seperti dengan menggunakan bahasa penegasan saat anak didik membaca secara benar, sehingga anak didik tersebut akan menjadi termotivasi dan jika terjadi kesalahan dilakukan dengan teguran yang menyenangkan. Adapun yang masih menjadi

kekurangan anak didik di TPA Al-Muhajirin salah satunya kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.

Pendampingan membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPA Al-Muhajirin juga mengalami beberapa kendala seperti faktor intelektual, maksudnya anak didik bisa berhasil maupun belum berhasil tergantung dari kemampuan masing-masing individu dari anak didik, ada anak didik yang cepat menangkap materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Tematik, ada yang biasa saja dan adapula yang lamban dalam menyerap materi yang disampaikan. Faktor usia, maksudnya disini adalah anak usia dini belum bisa berpikir konkret, jadi untuk kegiatan membaca anak kurang mampu menyerap secara cepat (Kiftiyah,dkk 2021). Kurangnya peran lingkungan dan keluarga, maksudnya disini keluarga atau orang tua juga harus berperan penting dalam pembentukan kognitif anak (Khanif, 2021), dimana anak akan cepat menangkap pelajaran yang disampaikan di TPA apabila anak juga mengulang pelajaran yang sama di rumah. Maka dari itu peran keluarga sangat dibutuhkan anak, khususnya

dalam kegiatan membaca untuk anak. Selain terdapat kendala pastinya juga terdapat solusi, solusinya yakni mahasiswa KKN Tematik berusaha menguasai kelas dengan baik jika ada masalah yang timbul, maka segera mengatasi masalah tersebut semaksimal mungkin. Misalnya untuk anak didik yang belum hafal huruf hijaiyah, maka anak didik diajarkan huruf sesering mungkin mengulang-ulangnya dengan cara yang berbeda misalnya sambil bernyanyi, perlu juga pemberian motivasi kepada anak didik agar mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an terutama bagi mereka yang bermasalah.

Pengabdian mahasiswa KKN Tematik dalam pendampingan membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' di TPA Al-Muhajirin sangat memberikan manfaat dan perubahan untuk anak didiknya. Setelah melakukan Pendampingan selanjutnya mahasiswa KKN Tematik melakukan evaluasi kepada anak didik yang bertujuan untuk mengukur dan melihat hasil pendampingan yang telah dilakukan. Adapun hasil evaluasinya bisa dilihat di tabel berikut:

**Tabel 1.** Evaluasi Anak Didik di TPA Al-Muhajirin

Tempat	Jumlah Anak Didik	Jumlah yang memiliki Kemajuan	Hasil Pendampingan	
			Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
TPA Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya	25 anak didik	18 anak didik	Kurang mengetahui huruf-huruf hijaiyah seperti ض ط ء ش ق خ د ذ ز ظ	Sudah mengetahui huruf-huruf hijaiyah seperti ض ط ء ش ق خ د ذ ز ظ
			Kurang bisa membedakan makhrojul huruf ا ع ك ق س ش د ذ ض ظ ح ه ث س	Sudah bisa membedakan makhrojul huruf ا ع ك ق س ش د ذ ض ظ ح ه ث س
			Kurang mengetahui cara bacaan mad	Sudah mengetahui bacaan mad
			Kurang mengetahui bacaan qolqolah	Sudah mengetahui bacaan qolqolah
			Belum lancar membaca huruf hijaiyah	Sudah lancar membaca huruf hijaiyah
			Belum hafal huruf hijaiyah	Sudah hafal huruf hijaiyah
			Belum hafal 5 surah-surah pendek	Sudah hafal 5 surah-surah pendek
			Kurang mengetahui tentang tajwid bacaan	Sudah mengetahui tajwid bacaan

Berdasarkan tabel evaluasi anak didik di TPA Al-Muhajirin di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang nyata didapatkan anak didik setelah dilakukannya pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra'. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan dengan penerapan metode iqra' tersebut. Bisa dilihat saat sebelum pendampingan anak didik banyak yang kurang tau dalam kaidah-kaidah hukum bacaan baik itu dalam makhrojul huruf, bacaan mad, qolqolah dan sebagainya dan setelah dilakukan pendampingan anak didik sudah bisa membedakan kaidah-kaidah hukum bacaan tersebut.



**Gambar 1.** Sosialisasi dan Pendekatan Kepada Masyarakat



**Gambar 2.** Pendampingan Anak Didik Dengan Penerapan Metode Iqra'



**Gambar 3.** Pemberian Motivasi Kepada Anak Didik

## KESIMPULAN DAN SARAN

Metode iqra' dianggap cocok dengan keadaan anak didik dan merupakan metode yang mudah dan praktis untuk didapatkan bukunya serta digunakan di TPA Al-Muhajirin. Metode iqra' ini juga merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca sehingga metode ini dapat memberikan perubahan dan hasil yang baik untuk anak didik seperti mengetahui makhrojul huruf, tajwid, kaidah-kaidah hukum bacaan yang benar dalam Al-Qur'an ini dibuktikan dengan evaluasi yaitu adanya perubahan dan kemajuan dalam diri anak didik yang sebelumnya tidak lancar dalam penyebutan huruf hijaiyah setelah dilakukan pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra' anak didik akhirnya bisa membaca huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah bacaannya.

Saran yang diberikan yaitu perlu melibatkan lebih banyak anak didik lagi. Adanya kerja sama antara warga masyarakat baik itu orang tua anak didik guna kelancaran dalam melakukan suatu kegiatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada panitia dan dosen pembimbing lapangan KKN Tematik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai Kota Palangka Raya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat yang telah membantu dalam proses pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN Tematik serta terima kasih kepada anak-anak yang telah mau mengikuti pendampingan dalam belajar Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darnita Cristi Devi, Hafidzatul Muslimah, *et al.* (2021) 'Handep Hapakat Dalam Pemasangan Bendera Merah Putih Untuk Memperkuat Identitas Nasional dan Moderasi Beragama Pada Masyarakat Kelurahan Petuk Bukit', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, eISSN 2808-8182, Vol. 2
- Fadli, A.D., Maya, R. & Sarifudin (2018) 'Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)', *Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam*, p. 91.
- Fatkiyah (2019) 'Implementasi Metode Iqra' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Aktifitas Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus di Kelas II SD Negeri 2 Wates Kulon Progo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019', *eL-Tarbawi*, XII, p. 97.
- Haris, A. (2020) 'Aplikasi Metode Iqro' Dilembaga Pendidikan RA Ash-Shiddiqi Kowel Pamekasan', . *Vol.*, p. 12.
- Hikmah Nurul, Muslimah, Yuliani Kholifah, *et al* (2021) 'Implementasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pelatihan Pembuatan PTK Guru di SMKN 8 Palangka Raya', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, iSSN 2808-8182, Vol. 2
- Khanif, R. (2021) 'Urgensi Pengelolaan Keluarga Sebagai Madrasatul'ula dalam Meminimalisir Dekadensi Moral Generai muda Masa Kini', 1 No. 2, pp. 103–112.
- Kiftiyah, K. *et al.* (2021) 'The Theories Of Makki and Madani According to Classical and Conyemporary Scholars (Teori Makki dan Madani Menurut Ulama Klasik dan Kontemporer)', *Bulletin of Pedagogical Research*, 1 No. 1, pp. 147–155.
- Kuswoyo (2016) 'Metode iqra' K.H. As'ad Humam Perspektif Behavioritik', 1 No. 10, p. 132.
- Maulida, Muslimah, Noorazmah Hidayati, *et al* (2021) 'Upaya Peningkatan Spiritualitas Masyarakat Melalui Program Khusus Ramadhan RRI Palangka Raya Islam Menjawab Tahun 2021', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, iSSN 2808-8182, Vol. 2
- Mawaddah, S. (2017) "'Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an', 6, p. 97.
- Purnama, M.D., Sarbini, M. and Maulida, A. (2019) 'Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor', *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, pp. 182–183.
- Putra, D. (2020) *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak Dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-ayat Fauna)*. Bogor: Guepedia.
- Sauri, S. *et al.* (2021) 'Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di TPQ Dusun Lelonggek Desa Suntalangu', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), p. 8.
- Ulfah, T.T., Assingkily, M.S. and Kamala, I. (2019) 'Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44.
- Wahidah, *et al.* (2021) 'Pembiasaan Zikir Pagi Membaca Al-Ma'Tsurat di SMP Muhammadiyah Sukamara', pp.144–120.
- Zulfritria & Arif, Z. (2019) 'Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di Tk Hiama Kids', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 57–66.